

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Gusti Ayu (2017) Usaha peternakan babi merupakan salah satu usaha yang telah dilakukan di Indonesia sejak lama. Peternakan babi di lapangan menunjukkan skala usaha ini sangat beragam. Tapanuli Utara, Nias, Toraja, Nusa Tenggara Timur, Bali, Kalimantan Barat, dan Irian Jaya adalah beberapa tempat peternakan babi yang masih dipraktekkan, meskipun hanya sebagai usaha sampingan dari masyarakat. Babi yang sering dibesarkan berasal dari spesies lokal, dibesarkan secara dilepas atau semi dikurung, dan diberi limbah dapur dan limbah pertanian, sehingga produktivitasnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Namun jenis ternak babi lainnya, seperti Sadelback dan Landris, juga tersebar luas di seluruh Indonesia. Manajemen yang baik harus dijalankan agar ternak babi yang diusahakan secara intensif berhasil menghasilkan produk yang baik.

Menurut Obet (2020) Daerah Pamona Bersaudara merupakan tempat yang sangat potensial untuk pengembangan dan pemanfaatan ternak babi memiliki populasi yang lebih besar dibandingkan dengan jenis ternak lainnya yang lebih kecil. Mayoritas penduduk terdiri dari orang-orang yang mengidentifikasi sebagian Kristen, oleh karena itu hal ini disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi saat itu. Pemeliharaan babi adalah bentuk umum dari yang dimaksudkan untuk sementara. Namun tidak dapat dipungkiri

bahwa produktivitas babi semakin menurun seiring dengan berjalannya hari karena ternak mengalami masalah terkait pakan saat menjalankan tugasnya. Dikatakan demikian karena untuk mencapai produktivitas ternak yang baik, setiap ternak harus menyediakan pakan dengan kualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan ternak, sedangkan pada organisasi lain biaya pakan ternak terus meningkat. Oleh karena itu, dikembangkan bahan pendulangan yang berbeda yang dapat digunakan untuk membuat pakan babi yang terjangkau, mudah dibuat, dan berkualitas tinggi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. dan Menurut Gusti Ayu (2017) Kebutuhan komoditas peternakan babi adalah satu-satunya bentuk peternakan yang paling berpotensi menghasilkan buah yang tersedia saat ini. Produk olahan ternak babi dari Indonesia memiliki banyak potensi sebagai komoditas nasional dan sudah diekspor ke beberapa negara, antara lain Singapura dan Hongkong.

. Namun harus di dukung dengan pemberian pakan yang dapat menunjang produktifitas Menurut kim *et al.*(2010) pakan babi yang seimbang mengandung nutrient-nutrien yang diperlukan dalam proporsi yang benar untuk menyehatkan ternak dengan benar. Nutrien-nutrien yang dimaksud yang dibuthkan oelh babi adalah energy, asam amino, mineral, vitamin, dan air.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik peternakan tahun 2021, populasi ternak babi tertinggi terdapat di Provinsi Bali (201.407,98 ekor), Sulawesi Utara (27.197,17 ekor), Nusa Tenggara Timur (26.811,48 ekor),

Kalimantan Barat (11.079,14 ekor), Jawa Timur (3.664,94 ekor) Sulawesi Tengah (3.007,74 ekor), Banten (2.821,89 ekor), Kalimantan Tengah (2.495,86 ekor) Jawa Tengah (1.565,26 ekor), Kalimantan Timur (1547,27 ekor), Kalimantan Utara (481,23 ekor), DI Yogyakarta (295,08 ekor), Nusa Tenggara Barat (88,71ekor), Kalimantan Selatan (40,56 ekor).

Oleh karna itu perlunya di dilaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Suplemen Vitamin Ternak (VITERNA) pada peternakan Babi di Baboy Farm Kulinti Kelurahan Pamona.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian suplemen Vitamin Ternak (Viterna) pada pertambahan bobot badan Ternak Babi Landroce di Peternakan Baboy Farm Kulinti, Kelurahan Pamona

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Suplemen Vitamin Ternak (Viterna) Pada Pertambahn Bobot Badan Ternak Babi Landroce di peternakan Baboy Farm di Kulinti Kelurahan Pamona.

1.4 Hipotesa Penelitian

Ho: Tidak ada terdapat pengaruh positif pemberian suplemen Vitamin Ternak (Viterna) pada pertambahan bobot badan Ternak Babi .

Ha : Ada pengaruh positif pemberian suplemen Vitamin Ternak (Viterna) pada pertambahan bobot badan Ternak Babi di Baboy Farm Kulinti, Kelurahan Pamona

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Kita dapat mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi ketika pemberian suplemen Vitamin Ternak (Viterna) pada pertambahan bobot badan ternak babi Landroce pada peternakan Baboy Farm Kulinti.
2. Pemilik peternakan Baboy Farm dapat memperoleh data yang lengkap mengenai hasil yang akan didapatkan dari pemberian suplemen vitamin (Viterna) pada pertambahan bobot badan ternak babi.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.